

RINGKASAN

Manajemen Pengendalian Hama Di Lahan Tebu Milik PT Madubaru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta, Ariski Yasinta Kusuma Putri, D41220041, Tahun 2025, 78 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik negeri Jember, Fredy Eka Ardhi Pratama, S.ST., M.ST (Dosen Pembimbing).

Pengendalian hama merupakan aspek penting dalam budidaya tebu di PT Madubaru. Serangan hama terbukti menurunkan pertumbuhan, rendemen dan produktivitas tebu. Pengendalian hama pada fase awal tanam tebu merupakan aspek krusial yang menentukan produktivitas dan hasil akhir panen. Meskipun pengendalian hama harus dilakukan secara efektif, lahan PT Madubaru PG Madukismo menghadapi sejumlah kendala serius. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam upaya pengendalian hama di lahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi Hama Kurang Efektif
2. Keterlambatan Penangan Hama
3. Kurangnya Pengawasan Pada Lahan

Tujuan dari analisis ini memahami bagaimana manajemen pengendalian hama diterapkan serta dapat mengatasi permasalahan yang ada pada lahan milik PT Madubaru dengan menggunakan solusi berdasarkan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling).

Identifikasi hama utama menunjukkan bahwa serangan meliputi penggerek batang, penggerek pucuk, uret, tikus, kutu bulu putih, serta hewan ternak warga, dan masing-masing memiliki pola serangan yang membutuhkan penanganan yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT memerlukan sistem manajemen pengendalian hama yang terintegrasi, komprehensif, dan berlandaskan POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) agar kerusakan lahan, kehilangan hasil, dan penurunan produktivitas dapat ditekan.